

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan *loose part* dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia 5–6 tahun di TK Pertiwi Ge'tengan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *loose part* memberikan dampak positif terhadap perkembangan motorik halus anak. Dampak tersebut terlihat melalui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara bertahap, yaitu tahap apersepsi, ekspansi, perkembangan, dan penilaian. Keempat tahapan tersebut memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenal berbagai bahan *loose part*, mengeksplorasi penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran, serta memperoleh penilaian dari guru terhadap proses dan hasil belajar.

Dampak penggunaan *loose part* terlihat pada kemampuan anak dalam meniru bentuk, menempel dengan tepat, dan menyusun sesuai pola sebagai indikator perkembangan motorik halus anak usia 5–6 tahun. Kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan berbagai bahan *loose part* memberikan pengalaman belajar secara langsung sehingga melatih koordinasi mata dan tangan, ketelitian, serta keterampilan menggunakan jari dalam menyelesaikan setiap kegiatan.

B. Saran

1. Bagi guru, diharapkan dapat terus mengembangkan penggunaan *loose part* dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan bahan yang lebih beragam dan menyesuaikannya dengan tema pembelajaran. Guru juga perlu memberikan pendampingan yang sesuai kepada setiap anak agar seluruh anak memperoleh kesempatan yang sama untuk mengembangkan kemampuan motorik halusny.
2. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal melalui penyediaan sarana dan bahan yang dibutuhkan dalam pembelajaran menggunakan *loose part*. Selain itu, kepala sekolah dapat memfasilitasi guru melalui kegiatan pelatihan atau diskusi untuk meningkatkan kreativitas dalam merancang pembelajaran yang inovatif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan jumlah informan yang lebih banyak, menggunakan lokasi penelitian yang berbeda, atau mengkaji penggunaan *loose part* terhadap aspek perkembangan anak lainnya, seperti perkembangan kognitif, kreativitas, bahasa, maupun sosial emosional.